

**KEARIFAN LOKAL DALAM NOVEL *RAHVAYANA:AKU LALA PADAMU*
KARYA SUJIWO TEJO : TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Strata I
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



oleh

MEI DITA AMBARSARI

1711100013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA

KLATEN

2021

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul Kearifan Lokal dalam Novel Rahvayana: Aku Lala Padamu Karya Sujiwo Tejo : Tinjauan Sosiologi Sastra disusun oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia :

Nama : Mei Dita Ambarsari

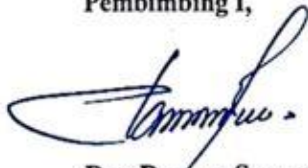
NIM : 1711100013

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Telah disetujui oleh

Pembimbing I,



Drs. Danang Susena, M.Hum
NIP. 19620228 198702 1 002

Pembimbing II,



Dr. Sukini, M.Pd
NIK. 690 103 162

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Kearifan Lokal dalam Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* Karya Sujiwo Tejo : Tinjauan Sosiologi Sastra telah diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Agustus 2021
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Dewan Penguji

Ketua,



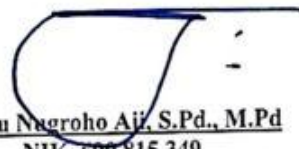
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

Penguji I,



Drs. Danang Susena, M.Hum
NIP. 19620228 198702 1 002

Sekretaris,



Wisnu Negroho Aji, S.Pd., M.Pd
NIK. 690 815 349

Penguji II,



Dr. Sukini, M.Pd
NIK. 690 103 162

Mengetahui,



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mei Dita Ambarsari

NIM : 1711100013

Progdi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi yang berjudul *Kearifan Lokal dalam Novel Rahvayana: Aku Lala Padamu Karya Sujiwo Tejo : Tinjauan Sosiologi Sastra* adalah benar-benar karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di perguruan tinggi. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pemabatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 10 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Mei Dita Ambarsari
NIM. 17111001

MOTTO

Perjuangan ini belum usai, jangan pernah lelah untuk berjuang. Jika lelah beristirahatlah sejenak tetapi jangan lupa untuk bangkit kembali, karena berjuang membutuhkan tekad yang kuat (Penulis).

Hidup itu seperti pagelaran wayang, dimana kamu menjadi dalang atas naskah semesta yang dituliskan oleh Tuhanmu (Sujiwo Tejo).

Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh.

Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua (Buya Hamka).

Hidup tidaklah untuk mengeluh dan mengaduh. Hidup adalah untuk mengolah hidup bekerja membalik tanah memasuki rahasia langit dan samudra serta mencipta dan mengukir dunia (W.S. Rendra).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur , skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua, alm. bapak Sumedi dan Ibu Endang Haryani yang selalu memberikan dukungan, mendoakan serta mengantarkan penulis untuk sampai pada tahap ini.
2. Kedua adik penulis, Septiara Dewi Hapsari dan Akbar Rasyid Nanda Jofar yang selalu memberikan dukungan dan doa selama penulis mengerjakan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana.
3. Ibu Surati selaku bude dari penulis , yang selama ini sudah membantu membiayai dan mendukung setiap langkah penulis dalam menggapai cita-cita.
4. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dr. Sukini, M.Pd selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Sukini, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik, dan bapak/ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu dan wawasan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Dwi Lestari dan Nadia Esthiningtyas Kusumastuti rekan penulis sejak SMA yang selalu mendukung dan berkenan mendengarkan keluh kesah penulis selama ini..
7. Aprilia Maurita Anggraini, Wartini, Nurul Sya'idatul Badriyah, dan Eka Yuliana sebagai rekan-rekan terbaik penulis yang telah menemani perjuangan penulis selama di bangku perkuliahan. Terima kasih karena kalian yang selalu

memotivasi, membantu dan menguatkan, sehingga penulis bisa kuat menghadapi semua hal yang sudah terjadi. Terima kasih untuk kalian.

8. Rekan-rekan PBSI angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga semester akhir. Terima kasih atas kebersamaan dan kekompakan kalian, karena sudah memberikan kenangan manis dalam hidup penulis. Semoga kita semua kelak menjadi orang-orang sukses.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian serta penyelesain penulisan skripsi ini.
10. Almamater kebanggaan Universitas Widya Dharma Klaten.
11. Pembaca yang budiman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Kearifan Lokal dalam Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* Karya Sujiwo Tejo : Tinjauan Sosiologi Sastra dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak dapat selesai dengan baik tanpa adanya bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan serta saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

5. Ibu Dr. Sukini, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, masukan serta saran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.
6. Karyawan dan staf Perpustakaan Pusat Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam menyediakan kelengkapan referensi dalam penulisan skripsi.
7. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Klaten, 10 Juli 2021

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Penegasan Judul	10
H. Sistematika Penulisan.....	12

BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pengertian Sastra	13
B. Pengertian Novel	14
C. Stuktur Novel	15
1. Tema	16
2. Amanat	17
3. Tokoh dan Penokohan	17
4. Alur Cerita	18
5. Latar	19
6. Sudut Pandang	20
7. Gaya Bahasa	21
D. Pengertian Kearifan Lokal	23
E. Sosiologi Sastra	30
F. Sosiologi Karya	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Metode Penelitian	34
B. Objek Penelitian	35
C. Data Penelitian	35
D. Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV PEMBAHASAN	39
A. Unsur Intrinsik Novel <i>Rahvayana: Aku Lala Padamu</i> Karya Sujiwo	
Tejo	39
1. Tema	39
2. Amanat	42
3. Tokoh dan Penokohan	43
4. Alur Cerita	52
5. Latar	60
6. Sudut Pandang	64
7. Gaya Bahasa	65
B. Kearifan Lokal dalam Novel <i>Rahvayana: Aku Lala Padamu</i> Karya	
Sujiwo Tejo	70
1. Pelestarian dan Kreativitas Budaya	70
2. Kesetiakawanan Sosial	76
3. Pikiran Positif	78
4. Kesehatan	81
5. Gotong Royong	82
6. Pendidikan	83
7. Kerukunan dan Penyelesaian Konflik	85
8. Kerja Keras	88
9. Kejujuran	89
10. Disipin	90

11. Kesejahteraan	91
12. Peduli Lingkungan	92
BAB V SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLEMENTASI	94
A. Simpulan	94
B. Saran	96
C. Implementasi	97
DATFAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR LAMPIRAN

Cover Novel <i>Rahvayana: Aku Lala Padamu</i> Karya Sujiwo Tejo	103
Sinopsis Novel <i>Rahvayana: Aku Lala Padamu</i> Karya Sujiwo Tejo	104
Nilai-nilai kearifan lokal dalam novel <i>Rahvayana: Aku Lala Padamu</i> karya Sujiwo Tejo	108

ABSTRAK

MEI DITA AMBARSARI. NIM:1711100013. “Kearifan Lokal dalam Novel *Rahvayana : Aku Lala Padamu* Karya Sujiwo Tejo : Tinjauan Sosiologi Sastra”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I: Drs. Danang Susena, M.Hum pembimbing II: Dr. Sukini, M.Pd.

Kearifan Lokal merupakan gagasan, nilai, atau pandangan setempat yang bersifat bijaksana, arif, bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakat. Kearifan lokal berupa nilai sosial dapat ditemukan dalam karya sastra novel, sehingga penelitian ini berupa Kearifan Lokal dalam Novel *Rahvayana : Aku Lala Padamu* Karya Sujiwo Tejo : Tinjauan Sosiologi Sastra.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Unsur-unsur intrinsik apa saja yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo?, (2) Nilai-nilai kearifan lokal apa saja yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo?. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo. Data yang ditemukan dalam penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang berbentuk kalimat-kalimat yang berkaitan dengan nilai-nilai kearifan lokal dalam novel *Rahvayana : Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pustaka, baca, dan catat. Teknik analisis data menggunakan teknik *content analysis* atau analisis isi.

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditemukan 12 nilai-nilai kearifan lokal dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo, meliputi (1) pelestarian dan kreativitas budaya, (2) kesetiakawanan sosial, (3) pikiran positif, (4) kesehatan, (5) gotong royong, (6) pendidikan, (7) kerukunan dan penyelesaian konflik, (8) kerja keras, (9) kejujuran, (10) disiplin, (11) kesejahteraan dan (12) peduli lingkungan.

Kata Kunci : Kearifan Lokal, Nilai-nilai Kearifan Lokal, Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *sas* dan *tra*. *Sas* berarti mengarahkan, mengajar, memberi petunjuk atau intruksi, sedangkan *tra* berarti alat atau sarana. Jadi sastra berarti alat untuk mengajar, buku petunjuk, buku intruksi atau pengajaran (Teeuw, 1984: 23). Menurut Susanto (2012:10) sastra merupakan produk budaya masyarakat, yang artinya sastra merupakan hasil pergulatan batin pengarang dan ekspresi-ekspresi dari perasaan pengarang sebagai wakil masyarakatnya atau sebagai individu bagian dari masyarakat, sehingga sastra mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat, karena sastra merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat.

Sastra berasal dari pikiran dan rasa manusia, yang diimplementasikan dalam sebuah karya sastra. Sastra dapat didefinisikan sebagai bentuk karya imajinatif dari hasil kreativitas penciptanya, yang merupakan hasil cerminan dari sosial budaya dengan media bahasa. Sastra merupakan hasil budaya manusia yang berisi nilai-nilai kehidupan yang terdapat dalam masyarakat. Teeuw (1984: 15) mengemukakan bahwa karya sastra merupakan hasil pemikiran dari pengarang mengenai permasalahan kemasyarakatan. Karya sastra yang dihasilkan pengarang mendapat pengaruh dari masyarakat sekaligus berpengaruh untuk masyarakat.

Karya sastra merupakan hasil dari pemikiran yang berisi tentang perasaan pencipta atau pengarang yang dituangkan dalam berbagai jenis hasil karya sastra. Karya sastra juga merupakan media untuk menyampaikan gagasan-gagasan pengarang kepada pembacanya. Pengarang dapat mengangkat fenomena-fenomena yang terjadi dilingkungan sekitarnya ke dalam sebuah karya sastra. Oleh karena itu, karya sastra dipengaruhi oleh latar belakang pengarangnya. Melalui karya sastra pengarang dapat menyampaikan pandangannya terhadap kehidupan yang ada disekitarnya.

Suhariato (1982:18) berpendapat bahwa karya sastra tidak hanya semata-mata untuk memberikan kenikmatan, kepuasan batin, dan menghibur kepada penikmatnya, melainkan juga memberikan sesuatu yang memang dibutuhkan manusia pada umumnya, yakni nilai-nilai kehidupan yang sering terlepas dan tidak terekam dari pengamatan sehari-hari di masyarakat yang dituangkan dalam bentuk tulisan oleh pengarang. Karya sastra merupakan sebuah karya hasil dari imajinasi manusia yang bersifat kreatif dan imajinatif. Salah satu bentuk karya sastra yang kreatif dan imajinatif adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian atau alur cerita kehidupan seorang dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Aziez dan Abdul Hasim, 2010:8).

Novel merupakan salah satu karya sastra yang penciptaannya tidak bisa terlepas dari sosial budaya pengarang ataupun masyarakat, karena karya sastra merupakan cerminan sosial budaya masyarakat yang menggambarkan

sebagian besar kehidupan masyarakat berdasarkan kenyataan sosial, sehingga pada novel dapat ditemukan nilai-nilai sosial yang relevan dengan kehidupan masyarakat. Nilai sosial merupakan nilai yang dijadikan dasar perilaku sosial yang melambangkan baik buruk, benar salahnya suatu tindakan dalam hidup bermasyarakat agar terciptanya kehidupan masyarakat yang arif dan bijaksana.

Dalam mengkaji nilai-nilai sosial yang terdapat dalam karya sastra (novel) dapat menggunakan tinjauan sosiologi sastra. Tinjauan sosiologi sastra digunakan untuk mengetahui nilai-nilai sosial yang bermanfaat bagi pembaca yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Sosiologi sastra merupakan suatu telaah atau kajian yang digunakan untuk menelaah karya sastra dengan memperhatikan permasalahan sosial masyarakat yang terdapat dalam suatu karya sastra. Sosiologi sastra adalah ilmu yang mengkaji kehidupan sosial masyarakat di dalam karya sastra, artinya karya sastra ditulis berdasarkan kehidupan sosial masyarakat dan mencerminkan kebudayaan penciptanya (Saraswati, 2003:2).

Nilai sosial merupakan salah satu bagian dari bentuk dari kearifan lokal, karena bentuk kearifan lokal adalah kerukunan yang beragam dalam wujud praktik sosial yang dilandasi kearifan dari sosial budaya. Bentuk-bentuk kearifan lokal dapat berupa nilai-nilai, norma, etika, kepercayaan, adat istiadat, dan aturan-aturan khusus yang berlaku dalam masyarakat (Haryanto, 2014:212). Menurut Sibarani (2012: 112) kearifan lokal merupakan gagasan-

gagasan dan pengetahuan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik dan berbudi luhur dan dimiliki, dipedomani dan dilaksanakan oleh anggota masyarakatnya.

Kearifan lokal adalah gagasan, nilai, atau pandangan setempat yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakatnya (Herlina, 2014:203). Sebagai warisan budaya, kearifan lokal perlu dipelihara dan dilestarikan. Fajarini (2014: 130) mengungkapkan bahwa menggali dan melestarikan berbagai unsur kearifan lokal, tradisi dan pranata lokal, termasuk norma dan adat istiadat yang bermanfaat dapat berfungsi efektif dalam pembangunan karakter bangsa. Dengan demikian kearifan lokal berperan penting dalam membangun karakter bangsa.

Adapun karya sastra (novel) yang mengandung nilai-nilai kearifan lokal adalah novel *Rahvayana : Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo. Sujiwo Tejo lahir di Jember, Jawa Timur, 13 Agustus 1962. Sujiwo Tejo dikenal sebagai salah satu budayawan di Indonesia. Sujiwo Tejo juga merupakan seorang penulis dan dalang. Karya-karya yang telah beliau tulis antara lain: *Kelakar Madura Buat Gus Dur* (2001), *Dalang Edan* (2002), *The Sax* (2003), *Ngawur Karena Benar* (2012), *Jiwo Jancuk* (2012), *Republik Jancukers* (2012), *Dalang Galau Ngetwit* (2013), *Kang Mbok: Sketsa Kehidupan Sri Teddy Rusdy* (2013), *Lupa Endonesa Deui* (2014), *Rahvayana : Aku Lala Padamu* (2014), *Rahvayana: Ada yang Tiada* (2015), *Serat Tripama Gugur*

Cinta di Maespati (2016), *Balada Gathak Guthuk* (2016), *Lupa Endonesa* (2016), *Tuhan Maha Asyik* (2016), *Serat Tripama #2: Kumbakarna* (2017), *Sabdo Cinta Angon Kasih* (2018), *Talijiwo* (2018), *Senandung Talijiwo* (2019), *Tembang Talijiwo* (2020), *Tuhan Maha Asyik 2* (2020).

Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo diterbitkan oleh penerbit Bentang Pustaka pada tahun 2014. Novel ini terdiri dari 252 halaman. Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* merupakan intertekstual dari epos *Ramayana*. Intertekstual merupakan adanya keterkaitan antara karya sastra yang satu dengan yang lain. Karena karya sastra merupakan respon dari karya sastra sebelumnya, sehingga teks yang ditulis tidak dapat dilepaskan dari teks yang lain (Teeuw dalam Pradopo, 2005: 131). Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* terdapat kesamaan dengan epos *Ramayana*, yaitu sama-sama mengisahkan tentang kisah pewayangan. Tetapi pada novel *Rahvayana : Aku Lala Padamu* pengarang mengkombinasikan kisah pewayangan dengan aksent-aksent modernisasi dan menghilangkan pakem wayang.

Rahwana adalah tokoh utama dalam novel ini. Penggambaran tokoh Rahwana dalam novel ini berbeda dengan penggambaran Rahwana dalam versi *Ramayana*. Rahwana merupakan hipogram, karena Rahwana dijadikan dasar Sujiwo Tejo dalam menggambarkan tokoh Rahwana pada novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*. Dalam versi *Ramayana*, Rahwana digambarkan sebagai sosok antagonis. Sedangkan dalam novel Sujiwo Tejo sosok Rahwana digambarkan sebagai sosok yang apa adanya. Rahwana

dibebaskan dari pakem wayang pada umumnya, dan pengarang juga membiaskan tokoh utamanya, sehingga akan membuat pembaca bertanya-tanya apakah ini sosok Rahwana atau orang lain.

Dalam novel ini Rahwana dikisahkan jatuh cinta pada titisan Dewi Widowati, yang kelak akan menitis pada Dewi Citrawati dan Dewi Sukalyasa kemudian akan bermuara ke Dewi Sinta. Novel *Rahvayana : Aku Lala Padamu* merupakan perjalanan Rahwana dalam mengejar cintanya. Perjalanan itu tertulis dalam surat-surat yang dikirimkan kepada Dewi Sinta. Novel ini menggunakan alur maju-mundur dan latar tempat berpindah-pindah, sehingga pembaca harus ikut berimajinasi untuk memahami alur ceritanya. Novel *Rahvayana : Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo ini tidak hanya berkulat dengan masalah percintaan, melainkan juga menceritakan dan mengkombinasikan kisah pewayangan menggunakan analogi cerita sejarah sebagai bentuk pengetahuan pengarang yang di tuangkan ke dalam tulisanya, seperti kisah *Tristan and Isolde*, kisah *Black Swan*, kisah penghancuran buku dari masa ke masa. Sehingga novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* tidak hanya memberikan keindahan, melainkan memberikan kepuasan bagi para pembacanya.

Selain itu, dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* ditemukan nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan kehidupan manusia pada saat ini, seperti kejujuran, sosial, kebudayaan. Karena novel ini merupakan intertekstual dari kisah pewayangan epos *Ramayana*. Salah satunya adalah

nilai-nilai kearifan lokal, nilai-nilai kearifan lokal merupakan bagian dari kebudayaan. Dikarenakan mengandung nilai-nilai kehidupan dan kearifan lokal, peneliti memilih novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo sebagai objek penelitian. Peneliti akan meneliti bentuk-bentuk kearifan lokal yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*, dengan tujuan untuk memberikan gambaran mengenai kekayaan kearifan lokal yang ada di negeri ini.

Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji novel ini adalah pendekatan sosiologi sastra. Menurut Ratna (2013:2) sosiologi sastra adalah pemahaman terhadap karya sastra dengan mempertimbangkan aspek-aspek kemasyarakatannya. Sosiologi sastra dibagi menjadi tiga, yaitu sosiologi pengarang, sosiologi pembaca dan sosiologi karya. Pada penelitian ini peneliti akan berfokus pada sosiologi karya, karena sosiologi karya mengkaji karya sastra berdasarkan isi karya sastra yang berkaitan dengan masalah sosial, sehingga peneliti menganggap bahwa sosiologi sastra terutama sosiologi karya tepat untuk mengkaji kandungan yang terdapat dalam karya sastra berupa kearifan lokal dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo, karena kebudayaan muncul merupakan bagian dari masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut ini :

1. Unsur-unsur pembangun dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo.
2. Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo mengandung nilai-nilai kehidupan yang relevan dengan masyarakat.
3. Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo ini memuat nilai-nilai kearifan lokal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan beberapa uraian identifikasi masalah di atas dan guna menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka penelitian ini difokuskan pada permasalahan nilai-nilai kerifan lokal yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo yang ditinjau dari aspek sosiologi karya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini antara lain:

1. Bagaimanakah unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo?
2. Nilai-nilai kearifan lokal apa saja yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo;
2. Mendeskripsikan nilai-nilai kearifan lokal yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis. Adapun manfaat-manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang sastra, terutama sosiologi karya dan kearifan lokal dari sebuah karya sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengalaman bagi peneliti dan ilmu pengetahuan dalam bidang kesastraan terutama menganalisis kearifan lokal sebuah karya sastra dengan menggunakan tinjauan sosiologi sastra.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan umpan balik yang baik untuk para pembaca yaitu memberi tambahan ilmu dan wawasan tentang kearifan lokal dalam sebuah karya sastra.

G. Penegasan Judul

Dalam penelitian ini dapat ditegaskan bahwa judul penelitian ini adalah Kearifan Lokal dalam Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo: Tinjauan Sosiologi Sastra.

1. Kearifan Lokal

Kearifan lokal merupakan milik manusia yang bersumber dari nilai budayanya sendiri dengan menggunakan segenap akal, budi, pikiran, hati dan pengetahuannya untuk bertindak dan bersikap terhadap lingkungan alam dan lingkungan sosialnya (Sibarani, 2012:127). .

2. Sosiologi Karya

Sosiologi karya sastra menyangkut eksistensi karya sastra, yang memuat isi karya sastra, tujuan, serta hal-hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri, dan yang berkaitan masalah-masalah sosial (Wallek dan Warren, 1990:111).

3. Novel

Novel merupakan karya yang menggambarkan kehidupan dan dapat dijadikan sebagai cerminan bagi pembaca dalam mengambil pelajaran akan sikap hidup yang dikandungnya. Novel merupakan salah satu bentuk karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian atau alur cerita kehidupan seseorang dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku (Aziez dan Abdul Hasim, 2010:8).

4. *Rahvayana: Aku Lala Padamu*

Rahvayana: Aku Lala Padamu merupakan sebuah novel karya Sujiwo Tejo. Sujiwo Tejo lahir di Jember, Jawa Timur, pada 13 Agustus 1962. Novel ini terdiri dari 252 halaman dan 20 bab, diterbitkan oleh Bentang Pustaka pada tahun 2014. Novel *Rahvayana : Aku Lala Padamu* merupakan cerita pewayangan yang diceritakan secara modern oleh pengarangnya dengan menghilangkan pakem wayang. Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* bercerita mengenai kisah perjalanan Rahwana dalam mendapatkan cinta pujaan hatinya.

H. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun dengan sistematika yang terdiri dari lima bab. Sistematika penulisan tersebut sebagai berikut.

Bab I, Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penegasan Judul dan Sistematika Penulisan.

Bab II, Landasan teori berisi Pengertian Sastra, pengertian Novel, Struktur Novel, Pengertian Kearifan Lokal, Sosiologi Sastra.

Bab III, Metode penelitian, berisi Metode Penelitian, Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, Hasil dan Pembahasan, berisi Analisis Unsur Pembangun Karya Sastra dan Nilai- Nilai Kearifan Lokal Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*, berisi analisis unsur pembangun karya sastra dan kearifan lokal dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*.

Bab V, Simpulan dan Saran, berisi Simpulan, Saran, Implementasi Penelitian.

Lampiran, berisi Cover Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*, Sinopsis Novel *Rahvayana : Aku Lala Padamu*, Nilai-nilai kearifan lokal dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu*.

BAB V

SIMPULAN, IMPLEMENTASI, DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo, dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Unsur Intrinsik novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo

- a. Tema novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo adalah perjuangan dan perjalanan Rahwana dalam mencari pasangan hidupnya.
- b. Amanat dari novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo adalah dalam menggapai impian jangan mudah menyerah walaupun harus berulang kali mengalami kegagalan, tetaplah optimis dan gigih dalam menggapai impian.
- c. Tokoh dan penokohan novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo terdiri dari: Rahwana, Dewi Sinta, Amarah, Lawwamah, Supiah, Mutmainah, Marmati, Trijata, Dewi Sukalyasa, dan Dewi Citrawati. Rahwana adalah seorang raksasa dan raja dari Kerajaan Alengka yang mempunyai sifat pekerja keras dan mempunyai cinta kasih yang tulus. Dewi Sinta adalah seorang wanita cantik, putri dari Raja Manthili Prabu Janaka. Amarah adalah adik Rahwana yang menyukai warna merah, suka menghadap arah timur dan

- mengidolakan tokoh wayang Rahwana. Lawwamah adalah adik Rahwana yang menyukai warna hitam, suka menghadap arah utara dan mengidolakan tokoh wayang Kumbakarna. Supiah merupakan adik Rahwana yang menyukai warna kuning, suka menghadap arah selatan dan mengidolakan tokoh wayang Sarpaneka. Mutmainah adalah adik Rahwana yang menyukai warna putih, suka menghadap arah barat dan mengidolakan tokoh wayang Wibisana. Marmati adalah pengasuh dari keempat adik-adik Rahwana yang sudah mengasuh adik-adik Rahwana sejak kecil. Trijata adalah seorang gadis berkulit hitam manis, berambut ikal dan merupakan keponakan Rahwana. Dewi Sukalyasa merupakan putri Raja Ayodya Prabu Banaputra. Sedangkan Dewi Citrawati merupakan titisan pertama dari Dewi Widowati.
- d. Latar atau *Setiing* novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo meliputi: (1) latar waktu, yaitu pagi, siang, sore dan malam, (2) latar tempat, yaitu sawah, Borobudur, rumah Rahwana, Argasoka, Alun-alun Maespati, Wilayah Prana, Hutan Dandaka dan penjara, (3) latar sosial budaya meliputi mata pencaharian masyarakat dan kebudayaan masyarakat yang terdapat dalam novel tersebut.
- e. Alur yang digunakan dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo adalah alur campuran, karena dalam novel ini

terdapat alur maju dan alur mundur, sehingga penceritaannya tidak runtut dari awal sampai akhir.

- f. Sudut pandang dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo adalah sudut pandang campuran.
- g. Gaya bahasa yang terdapat dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo meliputi personifikasi, metafora, simile dan simploke.

2. Kearifan Lokal dalam Novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* Karya Sujiwo Tejo

Terdapat 12 nilai kearifan lokal yang ditemukan dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* antara lain: (1) pelestarian dan kreativitas budaya, (2) kesetiakawanan sosial, (3) pikiran positif, (4) kesehatan, (5) gotong royong, (6) pendidikan, (7) kerukunan dan penyelesaian konflik, (8) kerja keras, (9) kejujuran, (10) disiplin, (11) kesejahteraan dan (12) peduli lingkungan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kearifan lokal dalam novel *Rahyavana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo : tinjauan sosiologi sastra, penulis menyadari penelitian ini kurang sempurna. Peneliti juga berharap penelitian ini dapat dikaji lebih dalam dan bisa diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia atau diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. IMPLEMENTASI

Hasil penelitian berupa nilai-nilai kearifan lokal dari novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran sastra pada mata pelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA/SMK sederajat. Hal ini dikarenakan hasil penelitian ini berupa unsur-unsur pembangun novel dan nilai-nilai kearifan lokal, sehingga hasil penelitian ini dapat di implementasikan ke dalam bahan ajar tingkat SMA/SMK kelas 11 dengan materi mengenai membaca dan memahami novel Indonesia atau novel terjemahan. Di dalam materi tersebut siswa diajak untuk membaca novel kemudian menganalisis unsur-unsur pembangun karya sastra dan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra.

Dengan menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar diharapkan siswa mampu menganalisis dan memahami unsur-unsur pembangun karya sastra, memahami isi karya sastra, memahami nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra, dan juga siswa diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra pada kehidupan sehari-hari. Salah satu nilai-nilai yang dapat dipelajari siswa adalah nilai kearifan lokal. Nilai-nilai kearifan lokal yang terkandung dalam novel *Rahvayana: Aku Lala Padamu* karya Sujiwo Tejo dapat digunakan dalam membangun karakter pada peserta didik. Sebagai contoh penerapan nilai kearifan lokal berupa pelestarian dan kreativitas budaya, dengan menerapkan

nilai tersebut dalam pembelajaran sastra, maka siswa akan berkontribusi dalam melestarikan kebudayaan yang ada.

Selain itu terdapat juga n nilai kearifan lokal berupa kesetiakawanan sosial, pikiran positif, kesehatan, gotong royong, pendidikan, kerukunan dan penyelesaian konflik, kerja keras, kejujuran, disiplin, kesejahteraan dan peduli lingkungan, yang dapat diajarkan dalam pembelajaran sastra. Dengan mengajarkan nilai-nilai yang terkandung dalam novel siswa diharapkan mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan bersosial dan diharapkan siswa-siwa dapat menjadi sosok yang berguna baik untuk dirinya sendiri, lingkungan dan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Teeuw. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra : Pengantar Teori Sastra*. Jakarta : Dunia Pustaka Jaya.
- Alwi, Hasan. 2013. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Aziez, Furqonul dan Abdul, Hasim. 2010. *Menganalisis Fiksi : Sebuah Pengantar*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Batubara, Julian. 2015. Pengembangan Karakter Jujur Melalui Pembiasaan. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*. 3(1), 1-6.
- Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta : Penerbit Pustaka Widyatama.
- Fajarini, Ulfah. 2014. Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*. 1(2), 123-130.
- Fanie, Zainuddin. 2001. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra : dari Strukturalisme Genetik Sampai Posmodernisme*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Febrianto, Diki dan Anggraini, Purwati. 2019. Representasi Pewayangan Modern: Kajian Antropologi dalam Novel Rahvayana Aku Lala Padamu karya Sujiwo Tejo. *Jentera: Jurnal Kajian Sastra*. 8(1), 12-25.
- Febriyana, Nuria dkk. 2017. Kearifan Lokal Yang Terkandung dalam Novel Amelia Karya Tere Liye. *Jurnal Logat*. 4(1), 20-28.
- Hendrawanto, Yusuf. 2017. Pemilihan Novel Indonesia Bermuatan Nilai Kearifan Lokal Sebagai Alternatif Bahan Ajar Teks Cerita Fiksi. *Deiksis (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*. 4(01), 46-53.
- Herlina. 2014. Nilai Kearifan Lokal dalam Negeri Sapati Karya Laode M. Insan Sebagai Pendukung Pelaksanaan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Bahasa*. 3(2), 201-210.
- Ihsan, Fuad. 2005. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Intansuci, Satyatari. 2019. *Novel Tarian Jiwa Karya Muhammad Muhyidin : Sebuah Tinjauan Sosiologi Sastra*. Skripsi. Klaten : Universitas Widya Dharma Klaten.
- Ismawati, Esti. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : Penerbit Ombak.

- Julismin dan Nasrullah Hidayat. 2013. Gambaran Pelayanan dan Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Geografi*. 5(1), 123-134.
- Kasmi, Hendra. 2019. Nilai-nilai Kearifan Lokal dalam Novel Tempat Paling Sunyi Karya Arafat Nur. *Jurnal Metamorfosa*. 7(2), 161-169.
- Kasnadi dan Sutejo. 2010. *Kajian Prosa Kiat Menyisir Dunia Prosa*. Yogyakarta : Pustaka Felicha.
- Kurniasari, Linda Aprilia dkk. 2019. Analisis Sosiologi Sastra Novel Sunyi Nirmala Karya Ashadi Siregar dan Hubungannya dengan Pembelajaran Di SMA. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran (GENRE)*. 1(1), 46-51.
- Lestari, Defe dkk. 2019. Minyak Aromaterapi dari Kulit Jeruk Manis (*Citrus Sinensis*). *Jurnal EQUILIBRIUM*. 3(2), 70-73.
- Mahayana, Maman S. 2005. *Sembilan Jawaban Sastra Indonesia : Sebuah Orientasi Kritik*. Jakarta : Bening Publising.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muspawi, Mohamad. 2014. Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian Konflik dalam Organisasi). *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*. 16(2), 21-46.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.
- Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penguatan Kesetiakawanan Sosial, <http://www.bphn.go.id>, diakses pada tanggal 11 Juli 2021).
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Pujiharto. 2012. *Pengantar Teori Fiksi*. Yogyakarta:2014.
- Ratna, Nyoma Kutha . 2011. *Antropologi Sastra : Perananan Unsur-unsur Kebudayaan dalam Proses Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna. Nyoman Kutha. 2013. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Rohmah, Dwi Afifatur. 2018. *Makna Filosofis Dwilogi Novel Rahvayana Karya Sujiwo Tejo (Pespektif Teori Semiotika Roland Barthes)*. Skripsi. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sangidu. 2004. *Metode Penelitian Sastra, Pendekatan Teori, Metode dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Sastra Asia Barat Fakultas Sastra Universitas Gadjah Mada.
- Saraswati, Ekarini. 2003. *Sosiologi Sastra Sebuah Pemahaman Awal*. Malang: Bayu Media dan UMM Press.
- Semi, Atar. 2013. *Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sibarani, Robert. 2012. *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Surakarta: Pusat Pelajar.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. 2005. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Panuti. 1990. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta : Pustaka Jaya.
- Suharianto. 1982. *Dasar-dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Susanto S.S, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra* .Yogyakarta : CAPS.
- W, Pratama Ashar. 2014. *Upaya Pelestarian Budaya Lokal Oleh Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKMB) Dewi Fortuna Melalui Pelatihan Pengkaderan Berbasis Budaya*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wallek, Renne dan Werren, Austin. 1990. *Teori Kesusasteraan*. Jakarta : Gramedia.
- Yenni, Elvita dkk. 2018. Pola Pengajaran Kesantunan Berbahasa Anak di Lingkungan Keluarga. *Jurnal Tarbiyah*. 25(1), 40-60.